

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab bagi Mahasiswa Lulusan SMA & SMK di Prodi PBA FAI Unismuh Makassar

Nurul Yushifa S¹, Sulaeman Masnan², Muhammad Ibrahim³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: nununuyuyusifa@gmail.com¹, sulaemanm@unismuh.ac.id², labarahima23@unismuh.ac.id³

Article History:

Received: 01 Mei 2023

Revised: 17 Mei 2023

Accepted: 18 Mei 2023

Keywords: Kesulitan Belajar Bahasa Arab, Mahasiswa Lulusan SMA & SMK

Abstract: Analisis kesulitan belajar bahasa arab bagi mahasiswa lulusan SMA & SMK prodi PBA FAI UNISMUH". Dibimbing oleh Sulaeman Masnan dan Muhammad Ibrahim. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar bahasa arab bagi mahasiswa lulusan SMA & SMK di prodi PBA FAI UNISMUH permasalahan: 1) Apakah faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Arab bagi lulusan SMA & SMK di prodi PBA FAI UNISMUH? 2) Bagaimanakah upaya mahasiswa lulusan SMA & SMK dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di prodi PBA FAI UNISMUH? Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan analisis secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa PBA angkatan 2019 & angkatan 2020 FAI UNISMUH. Adapun teknik pengumpulan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian analisis kesulitan belajar bahasa Arab bagi mahasiswa lulusan SMA & SMK penulis mencantumkan nilai IPK yang dimiliki mahasiswa, hal tersebut dapat diketahui, bukan berarti mahasiswa yang lulusan sekolah umum bisa dikatakan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Meskipun mahasiswa lulusan SMA & SMK kurang pengetahuan dan dasar-dasar tentang Bahasa Arab. Akan tetapi, mereka bisa menyeimbangkan nilai IPK dengan mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Bahkan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tidak mungkin memisahkan pendidikan dari proses pengembangan potensi manusia dengan baik. Pendidikan adalah suatu metode untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya agar dapat beradaptasi dengan perubahan, Dalam konteks ini, pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan tingkah laku dengan upaya mengubah sikap, watak, dan melatih diri dalam keterampilan yang bermanfaat.

Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dan mengetahui perkembangan yang terjadi. Bahasa juga sebagai sarana yang sangat penting dalam menyampaikan suatu ide atau gagasan maupun pesan dalam bermasyarakat. Hal ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sejalan dengan perkembangan masing-masing budaya termasuk bahasa Arab bahkan bahasa Inggris. Kedua bahasa ini sudah dijadikan bahasa Internasional dan dijadikan sebagai mata kuliah yang penting di lembaga pendidikan yang berciri khas Agama Islam. Dalam mempelajari bahasa-bahasa tersebut para mahasiswa tidak akan hilang dari kesulitan belajarnya, karena bahasa tersebut sangat bervariasi dan mempunyai sangat banyak aturan-aturan terutama bahasa Arab.

Bahasa Arab salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran Agama Islam diberbagai belahan dunia. Bahasa Arab juga bahasa yang kaya akan kaidah, struktur dan kosakata. Mempelajari bahasa Arab ialah pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah langkah mudah yang bisa diamati atau diprogramkan dalam sebuah pembelajaran yang ringkas.

Sangat banyak permasalahan dalam mempelajari suatu bahasa, karena terdapat banyak permasalahan didalamnya. Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya diterapkan hanya di lembaga pendidikan keagamaan seperti madrasah, pesantren dan perguruan tinggi keagamaan islam, yang merupakan mata pelajaran yang wajib bagi setiap peserta didik, dikarenakan bahasa Arab merupakan mata pembelajaran utama lembaga pendidikan keagamaan dan menjadi pembeda dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Masalah belajar merupakan masalah yang paling aktual dan dihadapi oleh setiap orang, termasuk mahasiswa di prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengamatan awal, terdapat mahasiswa dan mahasiswi yang dimana penulis termasuk salah satu mahasiswi tersebut yang kesulitan belajar atau memahami bahasa Arab salah satu bahasa asing dan baru di pelajari setelah lulus dari sekolah umum yang notabenehnya tidak mempelajari bahasa Arab.

Di antara keberhasilan belajar anak secara mendasar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

LANDASAN TEORI

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya, artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik itu menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi aspek pribadi. Belajar adalah proses suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Hasil dalam belajar bukanlah penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian belajar yang lama, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, latihan untuk membentuk kebiasaan secara otomatis. Ada beberapa macam teori belajar :

a. Teori Belajar Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme menjelaskan bahwa pikiran merupakan kotak hitam yang tidak dapat diamati, paham behaviorisme pada studi tentang tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

b. Teori Belajar Kognitivisme

Kognitivisme didasarkan pada proses berpikir dibalik tingkah laku yang terjadi, perubahan tingkah laku diobservasi dan digunakan sebagai indikator untuk mengetahui apa yang terjadi dibalik pikiran pelajar.

c. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori ini didasarkan pada pernyataan bahwa kita semua membangun pengetahuan kita sendiri dari lingkungan untuk memperoleh pengalaman dan skema, dalam proses pembelajaran pelajar yang harus mendapatkan penekanan.

d. Teori Belajar Humanisme

Humanisme memandang bahwa belajar adalah usaha untuk memanusiakan manusia, proses belajar dianggap berhasil jika pelajar memahami lingkungan dan dirinya sendiri.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kesulitan dan belajar. Menurut Poerwadarminta dalam Irwitadia Hasibuan, kesulitan adalah kesusahan dan kesukaran, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian.

Kesulitan belajar dapat dilihat dari beberapa tipe kesulitan dalam belajar ada yang berat dan ada yang ringan, hal ini merupakan tugas dosen sebagai pengajar untuk mencari solusi supaya kesulitan yang pelajar alami dapat segera diatasi. Bila kesulitan belajar muncul dari mata kuliah yang dipelajarinya, maka dalam mata kuliah bahasa Arab mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dikarenakan mata kuliah bahasa Arab ialah mata kuliah yang dirasa sulit bagi mereka. Kesulitan yang dialami mahasiswa dapat dilihat dari pelajar antara satu dengan pelajar yang lainnya.

Kesulitan belajar secara umum adalah suatu kesulitan yang dialami oleh para pelajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran, jadi dimana para pelajar tidak dapat belajar dengan semestinya.

Berbahasa asing kini menjadi salah satu skill yang dibutuhkan di era global ini. Namun tetap saja, terkadang sulit rasanya untuk bisa benar-benar mempelajarinya. Kemungkinan besar ini hanya menghadapi suatu kendala, akan tetapi pasti bisa melewati kendala tersebut. Kesulitan belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab, bagi pelajar asing (bukan orang Arab) dikarenakan adanya berbagai macam faktor, baik dari faktor bahasa itu sendiri (seperti tata bahasa, pelafalan, penguasaan kosakata, penulisan huruf khas, sesi mendengar atau ungkapan dan sebagainya), dan faktor di luar bahasa yang bervariasi (seperti kebiasaan, budaya dan sebagainya). Jika dilihat dari segi ucapan (pronunciation), maka dalam mengucapkan satu kata atau satu kalimat dalam bahasa Arab terdapat kesukaran, karena bahasa ini tidak menggunakan syakal dalam buku biasa, majalah, koran, terkecuali kitab suci Al-Qur'an dan buku-buku pelajaran bahasa Arab untuk tingkat permulaan.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Pada umumnya para pakar berkenan bahwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

4. Usaha/Upaya Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar

Adapun upaya-upaya yang tokoh-tokoh pembaharuan pendidikan islam di Indonesia yang telah mereka jabarkan, penulis dapat menyimpulkan para pendidik lebih utama menguasai bahasa Arab baik lisan, tulisan, dan maupun pemahamannya dengan baik sebelum mengajarkan ke peserta didik, bercakap bahasa Arab setiap hari meskipun dasar-dasar dalam pembelajaran bahasa Arab tidak banyak, pendekatan dengan cara psikologi ke peserta didik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan di sekitar permasalahan yang dihadapi peserta didik serta diadakannya perbaikan atau masukan kepada peserta didik, dan mata pelajaran yang perlu diajarkan kepada peserta didik harus sesuai dengan tingkat kemampuannya.

5. Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap masyarakat menciptakan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, sehingga lahirlah bahasa-bahasa yang beraneka ragam sesuai dengan tingkat masyarakat, dimana bahasa itu lahir. Abdul 'Alim Ibrahim mengatakan bahwa bahasa Arab adalah Bahasa agama islam dan bahasanya orang-orang Arab.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu data yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif, penelitian ini berupa kata-kata, gambar, perilaku. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti, penelitian dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan sedangkan pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata.

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Sultan Alauddin, Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar yakni Universitas Muhammadiyah Makassar. Merupakan salah satu kampus yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa/i program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019 yang berjumlah 14 orang dan angkatan 2020 yang berjumlah 12 orang.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang signifikan dan dimana data yang tidak signifikan. Peneliti akan difokuskan pada yakni:

- a. Faktor kesulitan belajar bahasa Arab bagi mahasiswa lulusan SMA & SMK untuk angkatan 2019 & 2020 di program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Upaya mahasiswa lulusan SMA & SMK untuk angkatan 2019 & 2020 dalam mengatasi kesulitan belajar di program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Deskripsi Fokus Penelitian

Difokuskan bagi mahasiswa lulusan SMA & SMK untuk angkatan 2019 berjumlah 14 orang dan angkatan 2020 berjumlah 12 orang, total keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi yakni 26 orang. Serta fokus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar serta upaya mahasiswa lulusan SMA & SMK untuk angkatan 2019 & 2020 dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Sumber Data

Sumber datanya ialah dimana data itu diperoleh, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data sekunder.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data, Adapun instrumen yang di gunakan dalam penelitian adalah lembar tes, dokumentasi dan dokumen dan peneliti sendiri sebagai data utama.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu di tentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, antara lain: observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.

8. Teknik Analisis Data

Metode dekskriptif adalah metode yang menguraikan dan memaparkan data yang ada. Setelah data teruraikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya permasalahan tersebut. Setelah itu proses memperoleh data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai

dengan permasalahan yang di teliti. Kemudian data-data tersebut disusun dan di analisis Metode analisis data adalah jalan yang di tempuh mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang di teliti atau cara penanganan terhadap objek ilmiah dengan jalan memilih atau memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain dengan maksud guna memperoleh kejelasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Bagi Lulusan SMA & SMK di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pendidikan sekolah umum adalah salah satu faktor yang bisa dikatakan masalah bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Arab, kesulitan dalam belajar ini berdampak kurang baik pada mahasiswa karena adanya faktor lingkungan sehari-hari yang tidak baik serta gangguan kesehatan yang dialami mahasiswa dapat mempengaruhi sewaktu proses pembelajaran berlangsung, serta disebabkan karena ketidakmampuan mahasiswa dalam belajar maupun mengikuti mata kuliah. Sampai dengan kondisi seperti ini mahasiswa lebih memilih untuk mengikuti pembelajaran dengan bagaimanapun keadaannya.

Apabila dalam mengikuti proses pembelajaran mahasiswa dalam keadaan sakit atau kurang sehat akan merasakan kelemahan, tidak fokus dalam pembelajaran, dan tidak bersemangat, sehingga saraf sensorik dan motoriknya melemah disebabkan rangsangan yang otak terima melalui indranya.

Lingkungan belajar yang tenang, nyaman, menarik, serta menyenangkan memungkinkan untuk mahasiswa dapat fokus memperhatikan dengan apa yang sedang dipelajari. Sebaliknya suasana yang tidak nyaman serta membosankan akan membuat mahasiswa terganggu dalam pembelajaran dan mengakibatkan mahasiswa tidak cepat tangkap dalam pembelajaran, dari hal ini munculnya kesulitan belajar pada mahasiswa, adapun lingkungan pergaulan atau tempat tinggal menjadi salah satu faktor munculnya kesulitan dalam hal pembelajaran. Disamping itu juga kurangnya perhatian dosen-dosen untuk mahasiswa yang dari lulusan sekolah umum agar lebih diperhatikan dalam hal belajarnya dengan baik lagi agar mereka bisa seperti mahasiswa yang dari lulusan pondok pesantren.

Dalam lingkup kampus, wilayah perguruan tinggi, kesuksesan seseorang dalam pembelajaran bahasa Arab juga tidak dapat terurai dari berbagai faktor, baik dari pengetahuan, keterampilan, kemahiran, serta metode dan tata cara dosen dalam menyajikan pembelajaran selama proses perkuliahan, serta mahasiswa yang baru mempelajari bahasa Arab yang tidak memiliki dasar sebelumnya di sekolah umum. Perbedaan pendidikan mengakibatkan pengetahuan mahasiswa menjadi beralih, diantara mahasiswa, ada yang menguasai dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab, ada juga yang belum mengetahui serta ada yang belum pernah belajar bahasa Arab sedikitpun. Dalam keadaan seperti ini mahasiswa maupun dosen sangat rumit menyesuaikan saat pembelajaran sedang berlangsung.

Sebagaimana peneliti telah melakukan wawancara kepada ketua prodi, sekretaris prodi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen Pendidikan Bahasa Arab dan beberapa mahasiswa yang berlatar pendidikan sekolah umum mengenai bagaimana kesulitan belajar dalam belajar bahasa Arab.

Sebagai ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab, seperti disampaikan oleh Nur Fadhilah Amin S.Pd.I. M.Pd kalau berbicara tentang latar belakang pendidikan mahasiswa ini sangatlah bermacam-macam ada dari pondok pesantren dan ada yang dari sekolah umum seperti SMA & SMK, contoh faktor tidak adanya kemauan diri sendiri untuk belajar, latar belakang pendidikan yang berbeda,

teman-teman pergaulan atau lingkungan sehari-hari yang tidak baik, jarang mengikuti pembelajaran, jarang mengikuti perkuliahan, dan adapun pengajar/dosen yang malas membuat metode pembelajaran, sehingga kemampuan untuk belajar bahasa Arab mahasiswa sangat minim dan mahasiswa pun harus mengikuti atau dipaksa untuk bisa berbahasa Arab.

Abd. Rahman S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Bahasa Arab, adanya kesulitan belajar mahasiswa di prodi Pendidikan Bahasa Arab dikarenakan perbedaan jenjang pendidikan/lulusan sebelumnya, kurangnya motivasi dalam belajar, dan tidak mempunyai basic/dasar pembelajaran yang bagus, dan adapun faktor penghambat dosen yakni waktu mengajar yang bertabrakan, dan kembali lagi ke dalam diri mahasiswa yang beragam kemampuannya.

Husniah Zulfa Satiroh mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020 mengatakan: tak bisa saya bendung beberapa mata pelajaran seperti nahwu, sharaf, dan yang berlatar belakang bahasa Arab, jika saya tidak tahu saya bertanya kepada teman yang lebih paham akan hal tersebut. Kadang kala saya merasa merendah karena kurang mengetahui pelajaran, ditambah lagi dosen jika menjelaskan sangat cepat sampai belum sempat mengerti malah sudah pindah ke materi yang lain.

Muh Zulkifli mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020 mengatakan: saya sangat kesulitan di mata kuliah Qira'atul Kutub dan Thuruq Tadris karena saya belum bisa membaca kitab gundul apalagi mengartikannya.

Febrianti mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 mengatakan: saya benar-benar sangat kesulitan belajar bahasa Arab dikarenakan tidak adanya dasar sama sekali dan saya dari sekolah umum tidak pernah belajar sedikit pun. Dan tambahan saat dosen menjelaskan pakai Bahasa Arab kita yang tamatan SMA hanya bisa geleng-geleng kepala dan betul-betul teman yang dari lulusan pondok pesantren sangat membantu saya, ditambah lagi jika sakit mulai kambuh itu yang membuat saya gagal berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Alifia Istiqamah mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 mengatakan: nilai IPK saya dikatakan tinggi tetapi saya masih sulit belajar seperti mata kuliah Balaghah, Qira'atul Kutub, Tarjamah, dan Muhadatsah, saya tidak paham karena kurangnya penguasaan kosa kata, adanya beberapa ketidakfokusan pada saat belajar, dosen yang bersangkutan ada yang jarang masuk.

Nur Izmi mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 mengatakan: nilai IPK saya bisa dikatakan nilai dibagian tengah karena adanya mata kuliah yang kurang saya pahami seperti Qiro'atul Kutub, Ilmu Nahwu yang membuat saya sulit memahami pembelajaran yakni penjelasan dosen yang kurang maksimal dan materi-materi yang diberikan terasa berulang-ulang, terlebih ketika dosen mata kuliah yang bersangkutan hanya memberikan tugas makalah saja. Terkadang jika soal yang diberikan dalam bentuk tulisan bahasa Arab saya hanya memahami sebagian redaksi kata dari soal tersebut, adapun jika soal dalam bentuk lisan saya memahaminya tapi tidak bisa melafalkannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ketua prodi, sekretaris prodi dan mahasiswa lulusan SMA & SMK Pendidikan Bahasa Arab mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dijabarkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Mahasiswa Angkatan 2019

NO	NAMA	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
1	Karmala	SMK Ahlus Suffah Darul Arqam Muhammadiyah Makassar
2	Linda Setuju	MAN Luwu
3	Muh Ahlus Suffah	SMA IT Tahfidzul Qur'an Imam Asy Syatiby Wahdah
4	Sri Nurfadilah Syam	Ma'had Darul Huffadz
5	Afifah Mardhiyatunnuha	Ma'had Darul Huffadz

6	Karmila	SMKN 4 Jeneponto
7	Nur Sabilah Rahmi	SMKN 1 Pangkep
8	Nur Fadilah Rahma	SMAN 1 Pangkep
9	Istianah Fauziah	MA Panca Mukti
10	Febrianti	SMAN 3 Bulukumba
11	Siti Nurjannah	MA Ats-Tsabat BTP
12	Alifia Istiqomah	SMAN 2 Gowa
13	Nurul Azira	MAN 1 Flores Timur
14	Nur Izmi	SMK Farmasi Syekh Yusuf Gowa
15	Nurwahidah Marzuki	MA Muhammadiyah Datarang
16	Nur Afifah	SMAN 1 Bulukumba
17	Wa Ode Radhiah	MAN 1 Maluku Tengah
18	Rachmawati	SMAN 2 Masamba
19	Rini Astuti Bakri	MAN Binamu Jeneponto
20	Nurul Yushifa S.	SMAN 14 Makassar
21	Khaerunnisa	SMAN 2 Gowa
22	Andi Nadila	SMAN 07 Bombana
23	Abdul Jabbar Tahir	MA Muhammadiyah Bontorita
24	Arsyil Ashim	SMAN 8 Makassar

Tabel 2. Mahasiswa Angkatan 2020

NO	NAMA	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
1	Nurul Afifah	MA Muhammadiyah Ereng-Ereng
2	Khaeratul Mar'ah	SMKN 1 Bantaeng
3	Rezah Nantias Ramadhani	SMAN 1 Topoyo
4	Al-Muthahharah	SMA Muhammadiyah Limbung
5	Al-Munawwarah	SMA Muhammadiyah Limbung
6	Nurul Istiqamah Abu	Ponpes Tahfidzul Qur'an Al-Furqon, Magelang
7	Hasni Yusuf	SMK PGRI Bantaeng
8	Rezky Nurkhalija	Ma'had Darul Huffadz
9	Rahmawati Iskandar	MAS Madani Alauddin
10	Sulfiani M	SMA Nurmilad Boarding School
11	Nur Juhariah Nahri	SMAN 8 Maros
12	Sahrul	Ponpes Husnayain Salulebbo
13	Muh Nizar Shazana	MAN 2 Sinjai
14	Muh Zulkifli	SMAN 9 Selayar
15	Nur Fadilah Arief	SMA Wahdah Islamiyah Makassar
16	Bakti Putra Budiman	SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
17	Muh Habib Saputra	Ponpes DDI Mangkoso, Barru
18	Dini Aminarti	MA As'adiyah Dapoko
19	Husniah Zulfa Satiroh	SMA An-Nasr
20	Nur Madinah	MA Muhammadiyah Punnia
21	Uci Widya Astuti	SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Dari data diatas dapat dilihat bahwa latar belakang mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sangat beragam dari angkatan 2019 yakni 24 orang dan angkatan 2020 yakni 21 orang, dan total keseluruhan mahasiswa dari kedua angkatan yaitu 45 orang. Mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum untuk angkatan 2019 ada 14 orang, dan untuk angkatan 2020 ada 12 orang, dan total ada 26 orang mahasiswa yang berasal dari sekolah umum. Pada hasil penelitian, penulis akan memperkuat lagi dengan mencantumkan nilai IPK dari masing-masing mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk angkatan 2019 & 2020 guna untuk melihat nilai mahasiswa yang dari pondok

pesantren dan yang dari lulusan SMA & SMK.

Berikut daftar nilai IPK mahasiswa lulusan SMA angkatan 2019 & 2020 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar:

Tabel 3. Mahasiswa Angkatan 2019

NO	Nama	Nilai IPK
1	Karmala	3,82
2	Linda Setuju	3,48
3	Muh Ahlus Suffah	3,43
4	Sri Nurfadilah Syam	3,95
5	Afifah Mardhiyatunnuha	3,94
6	Karmila	3,78
7	Nur Sabilah Rahmi	3,68
8	Nur Fadilah Rahma	3,74
9	Istianah Fauziah	3,95
10	Febrianti	3,88
11	Siti Nurjannah	3,95
12	Alifia Istiqomah	3,91
13	Nurul Azira	3,91
14	Nur Izmi	3,79
15	Nurwahidah Marzuki	3,98
16	Nur Afifah	3,92
17	Wa Ode Radhiah	3,38
18	Rachmawati	3,76
19	Rini Astuti Bakri	3,85
20	Nurul Yushifa S.	3,85
21	Khaerunnisa	3,93
22	Andi Nadila	3,74
23	Abdul Jabbar Tahir	3,98
24	Arsyil Ashim	3,82

Tabel 4. Mahasiswa Angkatan 2020

NO	Nama	Nilai IPK
1	Nurul Afifah	3,95
2	Khaeratul Mar'ah	3,84
3	Rezah Nantias Ramadhani	3,72
4	Al-Muthahharah	3,89
5	Al-Munawwarah	3,88
6	Nurul Istiqamah Abu	3,82
7	Hasni Yusuf	3,47
8	Rezky Nurkhalija	3,93
9	Rahmawati Iskandar	3,89
10	Sulfiani M	3,86
11	Nur Juhariah Nahri	3,93
12	Sahrul	3,47
13	Muh Nizar Shazana	3,8
14	Muh Zulkifli	3,52
15	Nur Fadilah Arief	3,72
16	Bakti Putra Budiman	3,31
17	Muh Habib Saputra	3,73
18	Dini Aminarti	3,47
19	Husniah Zulfa Satiroh	3,91

20	Nur Madinah	3,85
21	Uci Widya Astuti	3,32

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai IPK setiap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sangat berbeda dengan satu dan lainnya mulai dari terendah hingga yang tertinggi.

Faktor kesulitan belajar bahasa Arab mahasiswa karena adanya dosen yang tidak mau membuat metode pembelajaran untuk mahasiswanya, dan juga dipertegas oleh mahasiswi angkatan 2019 Pendidikan Bahasa Arab yakni penulis sendiri Nurul Yushifa yang berasal dari sekolah umum mengatakan bahwa: di sekolah umum saya tidak pernah belajar bahasa Arab sama sekali dan kemudian baru belajar Bahasa Arab di dunia kampus itu sangat membuat saya kaget dengan mata kuliah yang baru saya ketahui itu sangat susah dan tidaklah mudah mempelajari Bahasa Arab, ketidaktahuan saya dikarenakan kurangnya kosa kata yang saya ketahui, timbulnya rasa malas pada untuk belajar dan ditambah lagi dosen yang mengajar belum paham materi satu malah pindah materi yang lain.

Berdasarkan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab mahasiswa bagi lulusan SMA & SMK yaitu, karena berasal dari sekolah yang notabenehnya tidak pernah mempelajari bahasa Arab sedikitpun, tidak mempunyai basic/dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, dosen yang tidak menyiapkan metode mengajar, dosen yang jarang masuk hanya memberikan tugas lalu tidak dijelaskan dengan baik, mahasiswa yang enggan untuk belajar otodidak sendiri, dan gangguan kesehatan/sakit dalam diri mahasiswa pada saat pembelajaran.

2. Upaya Mahasiswa Lulusan SMA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Aarab Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Beberapa upaya yang di lakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab sebagaimana terungkap dalam wawancara berikut ini:

Nur Fadhilah Amin S.Pd.I. M.Pd, ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab mengatakan: Hal mendukung yakni tingginya kesadaran beberapa mahasiswa untuk belajar bahasa Arab otodidak meskipun dari sekolah umum, mahasiswa yang dari dari pondok pesantren mau mengajarkan mahasiswa dari lulusan SMA & SMK untuk belajar bahasa Arab jadi saling membantu. Adapun metode pembelajaran itu sangat berhubungan dengan kesulitan belajar mahasiswa, bisa dikatakan dosen harus terlebih dahulu melakukan identifikasi lebih dalam mahasiswa terlebih dahulu tentang bagaimana pemahamannya tentang bahasa Arab. Kalau diawal-awal mungkin merasa susah dan belum siap untuk belajar apa yang belum mereka pelajari sama sekali sebelumnya. melainkan, bahwa mahasiswa itu memiliki kepandaian yang berbeda-beda dan tingkat kerajinan dalam hal pembelajaran pun bisa dikatakan sangat berbeda.

Abd. Rahman S.Pd.I., M.Pd, sekretaris prodi Pendidikan Bahasa Arab mengatakan: Hal yang sangat mendukung dalam mahasiswa yaitu sudah adanya fasilitas dari kampus yakni diadakannya kelas integrasi dan melakukan kerja sama dengan Ma'had Al-birr yang dosen-dosennya berasal dari kampus/lulusan yang bagus.

Husniah Zulfa Satiroh mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020 mengatakan: nilai IPK saya tinggi karena mengikuti pembelajaran dengan baik, rajin masuk kelas, belajar dengan teman yang lebih paham bahasa Arab.

Febrianti mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 mengatakan: Sedikit saran dan masukan saya untuk mahasiswa yang memilih kuliah di prodi pendidikan bahasa Arab, sifat malasnya di buang jauh-jauh, selalu menghafal kosa kata minimal 5 kosakata perhari dan selalu

muroja'ah. Sedikit cerita awal-awal kami merasa terkucilkan, tetapi seiring berjalannya waktu Alhamdulillah kami bisa berbaur dengan teman-teman yang dari lulusan pondok pesantren, jikalau ada tugas kami yang tidak kami pahami, kami langsung tanyakan ke mereka dan Alhamdulillah responnya sangat baik.

Alifia Istiqamah mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 mengatakan: Saran saya hendaklah materi yang disampaikan lebih disesuaikan dengan keadaan dan tingkat pengetahuan mahasiswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan karena adanya teman dari pondok pesantren maka keberlangsungan dalam belajar memudahkan saya untuk mendapatkan banyak informasi bahasa Arab, tempat bertanya apabila ada yang belum saya pahami terkait bahasa Arab.

Nur Izmi mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 mengatakan: sedikit saran saya ketika menghadapi pembelajaran bahasa Arab yang sulit dipahami, perbanyaklah referensi bacaan ataupun mempelajari materi sebelum memasuki kelas. Adapun beberapa hal yang saya bisa belajar dari teman-teman yang sudah sangat paham tentang materi pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi dalam beberapa hal pula teman-teman yang sudah paham kadang kala enggan memberikan pemahaman kepada teman-teman seperti saya yang belum paham. Saya hanya merasa terungguli karena saya mudah paham dengan materi walaupun hanya sebentar dan dalam hal presentasi atau berbicara depan umum. Saya tidak merasa terkucilkan dengan hal seperti itu, biasanya saya akan membuat forum diskusi kecil dengan teman-teman yang memiliki masalah seperti saya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya mahasiswa lulusan SMA & SMK dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab tersebut dengan ketua prodi, sekretaris prodi sekaligus dosen dan mahasiswa lulusan SMA angkatan 2019 & 2020, dapat disimpulkan bahwa tingginya motivasi mahasiswa untuk belajar otodidak sendiri yang hanya bermodalkan hp atau media lainnya, terdapat mahasiswa yang pernah belajar di salah satu sekolah keagamaan yang mempelajari bahasa Arab sehingga ia mempunyai dasar sebelum masuk di dunia perkuliahan, adanya bantuan pengajar dari mahasiswa lulusan pondok pesantren, rajin muroja'ah pembelajaran, pilih lingkungan baik yang mempunyai teman bisa berbahasa Arab agar mereka bisa memberikan pelajaran kepada kalian yang ingin belajar, dan yang paling penting kesehatan adalah kunci sebuah pembelajaran, apabila tubuh sakit maka mahasiswa tidak akan paham dengan pelajaran. Hampir semua jawaban mahasiswa itu sama, tidak semua mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab, walaupun dari sekolah umum mereka punya cara masing-masing agar tetap dapat nilai yang baik dan mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Walaupun ada yang sangat kesulitan akan tetapi mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan caranya tersendiri dan mempunyai kemauan untuk mendapatkan nilai IPK yang bagus, agar bisa menyeimbangkan dengan mahasiswa yang lulusan dari pondok pesantren.

KESIMPULAN

Hasil penelitian penulis yang membahas tentang analisis kesulitan belajar Bahasa Arab bagi lulusan SMA & SMK dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Arab bagi mahasiswa lulusan SMA & SMK sebagai berikut:
 - a. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda
 - b. Mahasiswa baru mempelajari bahasa Arab di kampus, sebelumnya mereka belum pernah mempelajari bahasa Arab di sekolah umum
 - c. Tidak mempunyai basic/dasar dalam pembelajaran bahasa Arab
 - d. Dosen yang tidak menyiapkan metode mengajar
 - e. Dosen yang jarang masuk dan hanya memberikan tugas tanpa penjelasan
 - f. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar sendiri

- g. Gangguan kesehatan
2. Upaya mahasiswa lulusan SMA & SMK dalam menangani kesulitan belajar Bahasa Arab di prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yakni sebagai berikut:
- Belajar otodidak sendiri serta mempunyai semangat yang tinggi untuk mau belajar lewat Youtube, dan pembelajaran online lainnya
 - Terdapat mahasiswa yang pernah belajar Bahasa Arab sebelum masuk di dunia perkuliahan sehingga mempunyai basic/dasar dalam pembelajaran bahasa Arab
 - Rajin muroja'ah pembelajaran
 - Pilihan lingkungan baik yang mempunyai teman bisa berbahasa Arab agar mereka bisa memberikan pembelajaran kepada kalian yang ingin belajar
 - Serta kesehatan tubuh yang paling penting dalam memulai pembelajaran

DAFTAR REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemah. 2018. Jakarta; PT Suara Agung.
- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Dirjen Pendidikan Islam.
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Harianto, Eko dan Pinton Setya Mustafa. 2020. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Hasibuan, Irwitadia. 2015. "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Peluang*, Vol 4. No 1.
- Hasibuan, Irwitadia. 2015. "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Peluang*, Vol 4. No 1.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa#>.
- Indraswuri, Ines Desti. 2015. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar UPT (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung". *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol 7. No 3.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Mustika, Eka. 2015. "Kesulitan Belajar Bercakap Bahasa Arab Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Pinrang" (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab: STAIN Parepare.
- Nata, Abudin. *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta, Teras.
- Standar Kemenag RI. *Mushaf dan Terjemah Tajwid Warna*. Jawa Tengah: Darul Sunnah
- Yendra. 2016. *Mengenal Ilmu Bahasa (linguistic)*. Yogyakarta: Deepublish.